

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
PENGUKURAN MELALUI METODE *THE POWER OF
TWO AND FOUR* DI MI SABILUL MUTTAQIN
TRIMULYO GUNTUR DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Guru Kelas MI



Oleh:
PAOZI
NIM. 133911203

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Paozi**
NIM : 133911203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI
PENGUKURAN MELALUI METODE *THE POWER OF
TWO AND FOUR* DI MI SABILUL MUTTAQIN
TRIMULYO GUNTUR DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

secara keseluruhan adalah penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Desember 2014

Pembuat Pernyataan



Paozi
NIM: 133911203



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Il. Prof. Dr. Hamka (kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu Melalui Metode *The Power Of Two and Four* Di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

Penulis : **Paozi**

NIM : 133911203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah


Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, Desember 2014

DEWAN PENGUJI


Ketua

Sekretaris,


Dr. H. Wahyudi, M. Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001
Penguji I,


Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag.
NIP. 19741030 200212 1 002
Penguji II,


Lulu' Choirun Nisa', S. Si, M.Sc.
NIP. 19810720 200312 2 002


H. Nasirudin, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 002

Pembimbing,


Yulia Romadiastri, S. Si, M.Sc.
19810715 200501 2 008

NOTA DINAS

Semarang, Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

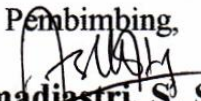
Diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu Melalui Metode *The Power Of Two and Four* Di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

Nama : Paozi
NIM : 133911203
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Yulia Romadiastri, S. Si, M.Sc.
19810715 200501 2 008

ABSTRAK

Paozi (NIM: 133911203). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu Melalui Metode *The Power Of Two and Four* Di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi dan tes. Prosedur kerja dalam penelitian ini adalah merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus. Dimana tiap-tiap siklus melalui tahapan – tahapan yang harus ditempuh yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Kriteria ketuntasan adalah sebesar 70 dimana hasil belajar peserta didik dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria tersebut. Hasil penelitian pada tahap pra siklus rata-rata sebesar 59,58 dengan persentase 54,17 % Ini berarti kurang memenuhi kriteria. Pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 76,67, dengan persentase 83,33 %. Pada siklus I ini sudah memenuhi KKM tetapi kenyataan yang ada masih ada beberapa peserta didik yang masih belum tuntas sehingga perlu diadakannya siklus berikutnya. Pada siklus yang ke II adalah memperoleh nilai rata – rata sebesar 90 dengan persentase 91,67%. Artinya penelitian pada tahap ini sudah cukup sempurna karena peserta didik sudah memenuhi KKM semua.

Dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan inovasi bagi civitas akademik, para mahasiswa dan para pendidik agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *the power of two and four*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Waktu Melalui Metode *The Power Of Two and Four* Di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyammatematikakan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Darmu'in, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Bapak Fakrur Rozi, M. Ag., selaku ketua Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yulia Romadiastri, S. Si, M.Sc., selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen GKMI Program DMS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis untuk berkarya lebih maksimal.

5. Bapak Kepala MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak beserta staf guru maupun karyawan yang telah menyediakan tempat, waktu dan informasi serta data-data yang peneliti butuhkan.
6. Bapak Hadi Rikno, S.Pd.I. selaku kolaborator guru Kelas II yang telah menyediakan waktu dan dukungan untuk terselesaiannya penelitian ini..
7. Sahabat-sahabatku GKMI 3 yang telah memberikan motivasi dan kerjasama yang baik dalam penyelesaian laporan PTK ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penulisan PTK ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan Bapak, Ibu mendapat balasan dari Allah SWT dan dinilai sebagai ibadah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, Desember 2014
Peneliti

PAOZI
NIM:133911203

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Hasil Belajar	10
3. Pembelajaran Matematika.....	13
4. Metode <i>The Power of Two and Four</i>	16
5. Bangun segi banyak	20
B. Kajian Pustaka	22
C. Hipotesis Tindakan	24
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	25
D. Siklus Penelitian	26
1. Pra Siklus	29
2. Siklus I.....	29
3. Siklus II	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Ketercamatematikaan	37
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data	38

1. Pra Siklus.....	38
2. Siklus I.....	40
3. Siklus II	42
B. Analisis Data per-Siklus	45
1. Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus.....	45
2. Pelaksanaan Siklus I	45
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan Tindakan	46
c. Observasi Kegiatan	50
d. Refleksi.....	52
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	55
a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan Tindakan.....	56
c. Observasi Tindakan	59
d. Refleksi.....	60
C. Analisis Data (Akhir)	61
BAB V : PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

berlangsung dalam interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi saat guru mengajar di kelas. Dalam pembelajaran, peserta didik dibantu oleh guru sebagai fasilitator dalam melibatkan diri untuk membentuk kompetensi, serta mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran, apabila kegiatan itu menuntut adanya pengembangan modifikasi. Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.¹

Hal tersebut merupakan tantangan bagi pelaku pendidikan khususnya guru Mata pelajaran matematika. Untuk itu harus dicari sebab akibatnya demi tercapainya tujuan pengajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah menerapkan metode pembelajaran *The Power of Two and Four*. Dalam kerangka esensial pembelajaran mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, perhatian utama guru adalah bagaimana mengembangkan aspek penguasaan peserta didik meliputi aspek belajar. Hal ini merupakan upaya untuk

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. III, hlm.204.

menghasilkan manusia yang berkembang penalarannya, berpendidikan dan berwawasan luas, sehingga mampu menghadapi masalah yang dihadapi dengan bijaksana. Dengan berpegang pada konsep pembelajaran dalam proses pendidikan maka diharapkan setiap peserta didik maupun guru dapat senantiasa belajar dan menemukan sendiri maupun atas bantuan orang lain. Dibutuhkan beragam metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Kenyataannya, dalam penyelenggaraan pendidikan ditemukan beberapa masalah yang kompleks yang pemecahannya tidak cukup dengan sains, tetapi juga secara filosofis. Seperti pembelajaran di kelas terkadang dijumpai gejala yang tidak seimbang dimana seorang guru sekedar menyampaikan bahan mengajar tanpa dilandasi dengan kesadaran ingin memahamkan kepada peserta didik. Sehingga peserta didik kurang respek dan tidak merespon dengan baik.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, berubah pengetahuannya, kecakapan, pemahaman, sikap tingkah lakunya, dan kemampuannya. Tujuan pengajaran dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu komponen yang penting. Tujuan yang ingin dicapai

dalam proses tersebut meliputi aspek-aspek kognitif, efektif, psikomotor dan kemampuan interaktif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka seorang pengajar biasanya akan memilih metode dan media yang secara nalar diperkirakan tepat untuk menyampaikan suatu topik yang sedang dibahas. Metode yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah. Sehingga proses belajar mengajar cenderung monoton, dan pembelajaran hanya mengacu pada satu arah. Peserta didik mengalami kejenuhan. Disini dapat diketahui bahwa rendahnya penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: kemauan peserta didik dalam Mata pelajaran matematika masih rendah, karena guru dalam mengajar menggunakan metode atau langkah-langkah yang kurang menyenangkan, dan monoton, bahkan peserta didik mengalami kebosanan, pada akhirnya peserta didik tidak tertarik pada materi pembelajaran yang diajarkan. Kemampuan berfikir peserta didik kurang berkembang karena metode yang digunakan oleh guru tidak merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif dalam belajar.²

² Nana Sudjana, *Proses-Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 28.

Metode *The Power of Two and Four* adalah strategi yang membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok belajar bersama hasilnya lebih berkesan. Dalam perspektif agama, juga dianjurkan kerjasama dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٦﴾

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”
(QS. Al-Maidah : 2)³

Pelaksanaan metode *The Power of Two and Four*, sebelumnya peserta didik harus memiliki pengetahuan awal menjadi dasar pengetahuan peserta didik yang akan didiskusikan dalam kelas, tugas guru dalam metode *The Power of Two and Four* di kelas sangatlah penting dimana guru harus berperan sebagai pengamat, sebagai model, melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan elemen terpenting dalam

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 - 30*, (Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 141.

sebuah sistem pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar terletak pada kreativitas pada guru pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti memberi perhatian, dan sportif diyakini bisa memberi motivasi, yang gilirannya akan meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam proses pembelajaran, apabila peserta didik tidak mempunyai motivasi kemungkinan besar tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengelola kelas, sebagai motivator, guru perlu memberikan rangsangan dan dorongan agar peserta didik tekun dalam belajar.

Mata pelajaran matematika, merupakan mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar peserta didik kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. Hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian peserta didik yang masih rendah. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru bisanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, hal ini dapat menyebabkan suasana belajar menjadi kurang menyenangkan sehingga minat dan motivasi peserta didik dalam belajar berkurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui secara komprehensif tentang peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran *The Power of Two and Four*, untuk mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi Pengukuran Melalui Metode *The Power of two and four* Di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah metode *The Power Of Two And Four* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik Kelas II mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Waktu di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peningkatan hasil belajar Peserta Didik melalui metode *The Power Of Two And Four* mata pelajaran Matematika materi Pengukuran Waktu pada Peserta Didik Kelas II di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Tahun 2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang Penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Bagi Peserta Didik :

Peserta Didik lebih termotivasi dalam belajar karena dikenalkan dengan Pengukuran waktu secara langsung yang pada akhirnya Peserta Didik tidak mudah lupa; paham dan mengerti sehingga hasil belajarnya meningkat.

2. Manfaat Bagi Guru;

- a. Mendorong Guru untuk kreatif dalam proses belajar mengajar,
- b. Meningkatkan profesionalisme guru,
- c. Mendapat pengalaman baru tentang penerapan metode *The Power Of Two And Four*

3. Manfaat Bagi Sekolah

Informasi yang didapat dari penelitian ini merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan Sekolah untuk masa-masa yang akan datang. Salah satunya dengan memberikan fasilitas dan sarana bagi pengadaan alat peraga pengajaran Matematika.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

Sejak lahir manusia telah mulai melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya. Oleh karena itu belajar sebagai suatu kejadian telah dikenal, bahkan disadari atau tidak telah dilakukan oleh manusia. Namun pengertian yang lengkap untuk memenuhi keinginan semua pihak, khususnya keinginan-keinginan pakar-pakar di bidang pendidikan psikologi, sampai sekarang telah diberikan.

Itu tidak berarti tidak perlu, dan tidak dapat memahami apa sebenarnya yang dimaksud dengan belajar.

Para ahli telah mencoba menjelaskan pengertian belajar dengan mengemukakan rumusan / definisi menurut sudut pandang masing-masing, baik bentuk rumusan maupun aspek-aspek yang ditentukan dalam belajar.

Terdapat perbedaan pendapat antara ahli yang satu dengan ahli yang lain. Namun, perlu diketahui bahwa di samping perbedaan terdapat pula persamaan pengertian dalam definisi-definisi tersebut.

Diantara pengertian belajar yaitu belajar adalah aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu

pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar.¹ Definisi lain menyebutkan, belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.² Ada pula yang menyebutkan belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.³

Belajar menurut Sholih Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitabnya “*At-Tarbiyah Wa Turukuttadris*” adalah:

إِنَّ التَّعْلَمَ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطَّرُ عَلَى خُبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا
تَغْيِيرًا جَدِيدًا.

*“Sesungguhnya belajar merupakan perubahan di dalam orang yang belajar (murid) yang terdiri atas pengalaman lama, kemudian menjadi perubahan baru”*⁴

¹ Umar Tirtarahardja, La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 51.

² Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

³ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 85.

⁴ Sholeh Abdul Azis dan Abdul Azis Abdul Madjid, *Al-Tarbiyah Waturuqu Al-Tadrisi*, Juz.1., Mesir: Darul Ma’arif, t.th, hlm. 179

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai Peserta Didik dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto, hasil belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini hasil belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran⁵.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh system syaraf (dalam rangka belajar).⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah hasil belajar adalah “perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu”. Perubahan tingkah laku yang dialami oleh Peserta Didik tergantung dari apa yang ia pelajari selama kurun beberapa waktu. Out put (hasil) yang diperoleh Peserta Didik biasanya perubahan tingkah laku

⁵ Poerwodarminto, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta : Bina Ilmu, 1991, hal 768.

⁶ Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV. Prindo, 1995 hlm. 21

yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang disimbolkan dengan angka atau nilai.⁷

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran Matematika materi materi Pengukuran waktu pada Peserta Didik Kelas II di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak tahun pelajaran 2014/2015, hasil belajar ini didapat dari hasil tes soal yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menguji kemampuan kognitif peserta didik.

Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya. Penelitian menunjukkan, bahwa pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai, seseorang akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajar selanjutnya.

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 14.

Pendidikan bertujuan antara lain mengembangkan dan meningkatkan kepribadian individu yang sedang melakukan proses pendidikan. Perkembangan kepribadian erat hubungannya dengan perubahan tingkah laku yang telah dihasilkan dan ingin mengetahui hasil perolehannya dalam suatu pendidikan dengan istilah prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam menuntut suatu belajar yang menunjukkan taraf kemampuan peserta didik dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik telah belajar.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar dan pembelajaran telah belajar secara efektif. Keefektifan pembelajaran tampak pada kemampuan peserta didik mencapai tujuan belajar akan memberikan gambaran mengetahui keefektifan mengajarnya, apakah berhasil atau tidak. Informasi itu sampai dimana, juga penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.⁸ Menurut Smith yang dikutip oleh Mutadi istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan (1) perolehan dan penguasaan tentang apa yang telah diketahui mengenai sesuatu, (2) penyuluhan dan penjelasan mengenai arti pengalaman seseorang, dan (3) proses pengujian gagasan yang terorganisasi yang relevan dengan masalah.⁹ Atau dengan kata lain pembelajaran digunakan untuk menjelaskan suatu hasil, proses atau fungsi.

Dengan demikian, pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para siswanya yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

⁸ Amin Suyitno., *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*. (Semarang: UNNES, 2006), hlm. 28.

⁹ Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Depag Bekerjasama dengan Ditbina Widyaiswara LAN-RI, 2007), hlm.13.

Matematika yang diajarkan di jenjang persekolahan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjut Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU) disebut matematika sekolah. Menurut Soedjadi, matematika sekolah adalah unsur atau bagian dari matematika yang dipilih berdasarkan atau berorientasi kepada kepentingan kependidikan dan perkembangan IPTEK. Hal tersebut menunjukkan bahwa matematika sekolah tidaklah sepenuhnya sama dengan matematika sebagai ilmu. Dikatakan tidak sepenuhnya sama karena memiliki perbedaan antara lain dalam hal penyajiannya, pola pikirnya, keterbatasan semestanya, dan tingkat keabstrakannya.¹⁰

Guru matematika yang profesional dan kompeten mempunyai wawasan landasan yang dapat dipakai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Wawasan itu berupa dasar-dasar teori belajar yang dapat diterapkan untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran matematika, diantaranya yaitu:¹¹

a. Teori Jean Piaget

Teori ini merekomendasikan perlunya pengamatan terhadap tingkat perkembangan intelektual anak sebelum suatu bahan pelajaran matematika diberikan, terutama

¹⁰ Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hlm. 37.

¹¹ Gatot Muhsetyo, dkk., *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 8.

untuk menyesuaikan keabstrakan bahan matematika dengan kemampuan berpikir abstrak anak pada saat itu. Penerapan teori Piaget dalam pembelajaran matematika adalah perlunya keterkaitan materi baru pelajaran matematika dengan bahan pelajaran matematika yang telah diberikan, sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi baru.

b. Teori Vygotsky

Teori Vygotsky berusaha mengembalikan model konstruktivistik belajar mandiri dari Piaget menjadi belajar kelompok. Melalui teori ini peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang beranekaragam dengan guru sebagai fasilitator. Dengan kegiatan yang beragam, peserta didik akan membangun pengetahuannya sendiri melalui diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, pengamatan, pencatatan, pengerjaan, dan presentasi.

c. Teori George Polya (pemecahan masalah)

Pemecahan masalah merupakan realisasi dari keinginan meningkatkan pembelajaran matematika sehingga peserta didik mempunyai pandangan atau wawasan yang luas dan mendalam ketika menghadapi suatu masalah.

4. Metode *The Power of Two and Four*

a. Pembelajaran *The Power of Two and Four*

1) Pengertian *The Power of Two and Four*

Seperti metode pembelajaran kooperatif lainnya, praktik pembelajaran dengan metode *The Power of Two and Four* diawali dengan mengajukan pertanyaan, diharapkan pertanyaan yang dikembangkan adalah pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis. Mintalah kepada peserta didik secara perseorangan untuk menjawab pertanyaan yang diterimanya. Setelah semua menyelesaikan jawabannya, mintalah kepada peserta didik mencari pasangan. Individu-individu yang berpasangan diwajibkan saling menjelaskan jawaban masing-masing, kemudian menyusun jawaban baru yang disepakati bersama.¹²

The Power of Two and Four (menggabungkan 2 dan 4 kekuatan) adalah penerapan strategi pembelajaran yang membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).¹³

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. II, hlm. 100.

¹³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), Cet. I. hlm. 83

2) Tujuan Pembelajaran *The Power of Two and Four*

Tujuan penerapan strategi ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).

3) Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran

Metode *The Power of Two and Four* Prosedur pelaksanaan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- a) Tetapkanlah satu masalah atau pertanyaan terkait dengan materi pokok (SK/KD/Indikator)
- b) Beri kesempatan pola peserta didik untuk berfikir sejenak tentang masalah tersebut.
- c) Bagikan kertas pada tiap peserta didik untuk menuliskan pemecahan masalah atau jawaban (secara mandiri) lalu periksalah hasil kerjanya.
- d) Perintahkan peserta didik bekerja berpasangan 2 orang dan berdiskusi tentang masalah tersebut.
- e) Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua.
- f) Selanjutnya perintahkan peserta didik bekerja berpasangan 4 orang dan berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, lalu periksalah hasil kerjanya.

- g) Jawaban bersama ditulis dalam kertas atau lainnya, guru memeriksa dan memastikan setiap kelompok telah menghasilkan kesepakatan terbaiknya menjawab masalah yang dicari.
- h) Guru mengemukakan penjelasan dan solusi atas permasalahan yang didiskusikan tadi.
- i) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.¹⁴

Secara keseluruhan penerapan strategi pembelajaran *The Power of Two and Four* bertujuan agar membiasakan siswa belajar aktif baik secara individu maupun berkelompok dalam membantu siswa agar dapat bekerja sama dengan orang lain. Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two and Four* pada pokok bahasan pengukuran waktu diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran Matematika sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga diharapkan dapat meningkat.

Strategi pembelajaran *the power of two and four* memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

¹⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), Cet. I. hlm. 77

- a) Peserta didik tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan dan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dan belajar dari peserta didik lain.
- b) Mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kemudian membandingkannya dengan orang lain.
- c) Membantu peserta didik untuk dapat bekerja sama dengan kelompok lain.
- d) Membantu peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- e) Meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk berfikir.
- f) Meningkatkan prestasi akademik serta kemampuan sosialnya¹⁵

Strategi ini di samping memiliki keunggulan, strategi ini juga mempunyai kelemahan, di antaranya:

- a) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- b) Kadang-kadang dalam mengimplementasikan strategi tersebut, memerlukan waktu yang

¹⁵<http://diglib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASHO173/70652e3b.dir/doc.pdf>

panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

- c) Peserta didik tidak bisa menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam menyelesaikan soal.

5. Satuan Waktu

a. Mengetahui dan Membaca Jam

1) Mengetahui Jam

Perhatikan gambar jam berikut



Jam dinding Jam tangan Jam digital Jam beker

2) Membaca Jam

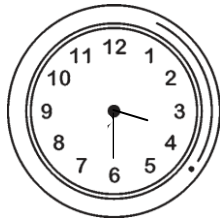
Dalam jam dinding ada 2 jarum yaitu jarum pendek yang menunjukkan jam dan jarum panjang yang menunjukkan menit.

Perhatikan gambar jam berikut !



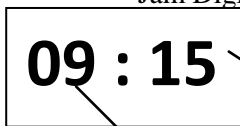
Jarum panjang menunjukkan angka 12, jarum pendek menunjukkan angka 8.

Jam ini menunjukkan waktu pukul delapan tepat dapat ditulis 08.00.



jarum pendek menunjuk angka 3 dan 4
jarum panjang menunjuk angka 6.
dibaca **pukul setengah**
ditulis pukul 03. 30

Jam Digital



Menunjukkan menit (angka 15)

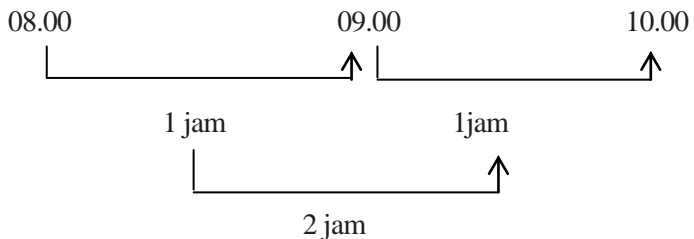
Menunjukkan jam (angka 9)

Dibaca jam 9 lebih 15 menit

b. Menyatakan Lama Suatu Kegiatan

Pada hari Senin Rina mengikuti pelajaran Matematika. Pelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00. berapa lama Rina mengikuti pelajaran Matematika ?

Perhatikan cara penyelesaiannya !



B. Kajian Pustaka

Kajian penelitian yang relevan merupakan deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan kerangka teoritik yang dipakai, serta hubungannya dengan penelitian terdahulu yang relevan.¹⁶ Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk lainnya, maka peneliti akan memaparkan karya-karya yang relevan dalam penelitian ini.

1. Beberapa penelitian yang sudah teruji kesahihannya diantaranya penelitian yang ditulis oleh: Wenty D. Yuniarti, Dosen Tadris Fisika IAIN Semarang yang berjudul “Pengelolaan Pengajaran Gelder dengan Model Kolaboratif *The Power of Two and Four* pada Kuliah Pemrograman Komputer”. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) untuk mengetahui apakah penerapan pengelolaan pengajaran Gelder melalui model pembelajaran kolaboratif *The Power of Two and Four* dapat meningkatkan hasil belajar pemrograman komputer pokok bahasan pernyataan berkondisi atau bersyarat.

¹⁶ Nasirudin, dkk, *Pedoman Penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*, (Semarang: Tarbiyah Press, 2008), Cet. 4, hlm. 41.

2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Nur Laeli Solihati (NIM. 063111016) dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII A dengan Metode *The Power of Two and Four* di SMPN 2 Dukuhwaru Tegal.” penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* dengan tujuan agar peserta didik dapat berlatih dengan cara bekerja kelompok.
3. Skripsi yang ditulis Siti Kholifatun mahasiswi IAIN Semarang yang telah lulus tahun 2008 dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Khoiriyyah Semarang”. Penelitian ini terfokus pada penerapan *cooperative learning* yang menekankan kerjasama siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mendasarkan pada unsur-unsur *cooperative learning* (saling ketergantungan, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, ketrampilan sosial, dan evaluasi kelompok), penerapan *cooperative learning* meliputi penataan ruang, pengelompokan siswa, strategi dan metode *cooperative learning* (jigsaw, tutor sebaya, diskusi kelompok, kerja kelompok, dan card sort), peran dan kedudukan guru, serta evaluasi kooperatif.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada mata pelajaran dan obyek kajian materi yang diteliti. Mata pelajaran yang akan peneliti lakukan adalah Matematika, sedangkan kajian materi yang diteliti adalah Pengukuran waktu. Oleh karena itu keduanya akan penulis jadikan penuntun dan pendukung untuk mempermudah penulisan laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis belum melihat adanya penelitian dan pengkajian yang terfokus pada peningkatan hasil belajar Matematika pada materi Pengukuran Waktu. Penelitian ini diharapkan dapat ditemukan bagaimana pemilihan strategi yang tepat sesuai dengan tema dan kelas, serta faktor penghambat apa yang harus diantisipasi dalam implementasi strategi pembelajaran kontekstual mata pelajaran Matematika.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Pembelajaran Matematika kelas II materi pengukuran waktu menggunakan metode *The Power of Two and Four* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK “merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiah”.¹ Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan-tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak Demak selama 1,5 bulan, yaitu pada bulan Oktober s.d. bulan Nopember 2014.

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak tahun pelajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 24 peserta didik,

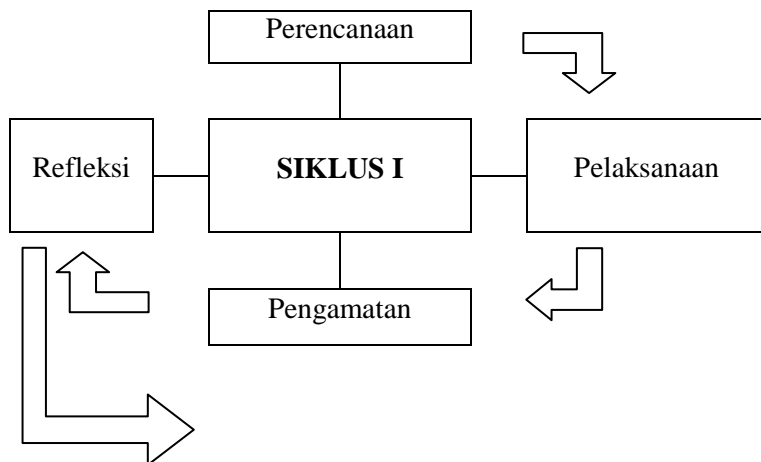
¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

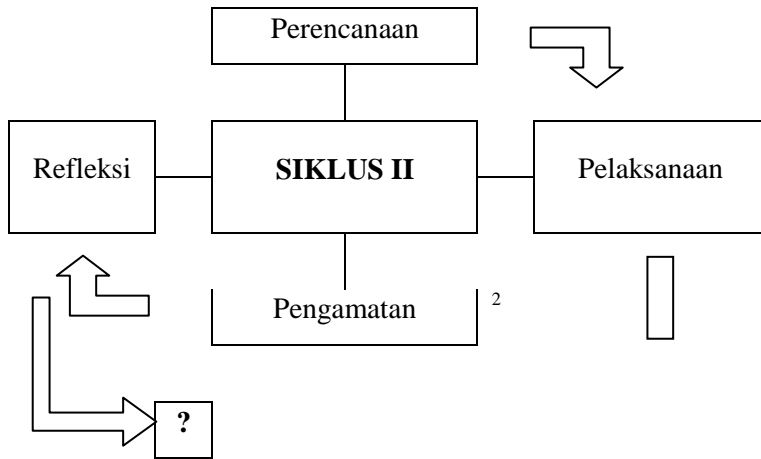
terdiri atas 12 laki-laki dan 12 perempuan. Peserta didik kelas II sebagian besar adalah peserta didik yang pendiam dan penurut. Di dalam kelas, peserta didik cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran Matematika di kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak.

Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah guru pamong yaitu Bapak Hadi Rikno, S..Pd.I.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:





PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tindakan tersebut dapat berupa pengetahuan. Metode pembelajaran tertentu.³

Apabila kita cermati pengertian PTK akan sangat jelas bahwa tujuan PTK tidak lain adalah untuk memperbaiki praktis pembelajaran.⁴

Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan

² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 16

³ Mas Nur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah; Classroom Action Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet. 3, hlm. 14.

⁴ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), Cet. II. hlm. 26.

nyata dan proses perkembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.⁵ Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara guru dengan peneliti dalam menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan atau peserta didik di sekolah.⁶

Dengan mempelajari bahan pelatihan ini, nanti akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan atau wawasan baru dalam upaya memperbaiki praktis pembelajaran melalui PTK.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan untuk makin meningkatnya profesionalitas anda sebagai guru.
- c. Meningkatnya kepekaan anda dalam menemukan permasalahan pembelajaran.
- d. Meningkatkan kemampuan anda dalam memilih dan menentukan tindakan pemecahan terhadap permasalahan pembelajaran.

⁵ Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008),hlm.8.

⁶ Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008),hlm.63

- e. Meningkatnya kolaborasi anda dengan teman sejawat, kepala sekolah, atau dosen.⁷

Setiap siklus dilaksanakan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai sebagai mana langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pelaksanaan siklus tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat secara langsung dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Matematika di kelas II di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus akan diukur dengan indikator penelitian yaitu akan dilihat hasil belajar dari peserta didik. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan metode *the power of two and four*.

b. Siklus 1

1) Perencanaan

Guru menyampaikan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan.

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran

⁷ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS, 2010), Cet. II, hlm. 3

- b) Menyampaikan rencana pelaksanaan pelajaran
 - c) Memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang simulasi yang akan dilakukan.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun.
- Skenario siklus 1 adalah :
- a) Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, dan evaluasi.
 - b) Peneliti menyiapkan materi bahan ajar yang didiskusikan dalam kelompok.
 - c) Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan materi PAI, peneliti bertindak sebagai pengamat.
 - e) Guru menetapkan salah satu masalah atau pertanyaan yang terkait dengan materi pokok (SKKD atau indikator).

- f) Beri kesempatan pada peserta untuk berfikir sejenak tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- g) Bagikan kertas pada tiap individu peserta didik untuk menuliskan pemecahan masalah atau jawaban (secara mandiri) lalu periksalah hasil kerjanya.
- h) Perintahkan peserta didik untuk bekerja berpasangan 2 orang dan berdiskusi tentang jawaban masalah tersebut dan periksalah hasil kerjanya.
- i) Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua.
- j) Selanjutnya perintahkan peserta didik untuk bekerja berpasangan 4 orang dan berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, lalu periksalah hasil kerjanya.
- k) Jawaban bisa ditulis dalam kertas dan guru memeriksa setiap kelompok telah menghasilkan kesepakatan terbaiknya menjawab masalah yang dicari.
- l) Guru melakukan penjelasan dan solusi atas permasalahan yang didiskusikan kembali.
- m) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

3) Pengamatan / Observasi

Yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu ungkapan secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.⁸

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahapan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Yang dilakukan pada tahap ini adalah memperhatikan kekurangan pada siklus I sehingga dapat diperbaiki pada siklus II.

c. Siklus 2

1) Perencanaan

Guru menyampaikan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan.

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang hasil pembelajaran kemarin.

⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. V, hlm. 129.

2) Tindakan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun. Skenario siklus II adalah :

Sebagaimana siklus I, pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I.

- a) Tahapannya tetap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.
- b) Materi pembelajaran berkelanjutan
- c) Diharapkan keaktifan dalam mengerjakan permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan materi pokok
- d) Diakhiri kegiatan atau siklus, guru memberikan tes formatif yang bercirikan kontekstual, sesuai dengan materi pokok yang diberikan.
- e) Teknik pengumpulan data meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dilihat catatan observasi.
- f) Meningkatkan hasil belajar
- g) Teridentifikasi cara yang efektif dalam menerapkan model pembelajaran *The*

Power of Two and Four model di kelas dilihat dari catatan observasi.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hampir sama dengan siklus I tetapi lebih menekankan pada hasil belajar dimana perubahan yang lebih diinginkan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II adalah hasil penelitian yang dilakukan dalam kedua siklus tersebut. Jika dari analisis data mengalami peningkatan signifikan, maka penelitian dianggap berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilakukannya tindakan.

2. Dokumentasi

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perantara, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan kemampuan peserta didik.

3. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik kelas II di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak. Dengan indikator :

- a. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.
- b. Peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai kognitif pada mata pelajaran Matematika.

F. Teknis Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis hasil yang telah dicapai peserta didik dalam tes evaluasi. Data observasi penelitian diberikan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Pada tindakan tiap siklus masing-masing satu kali pertemuan kemudian diberi perlakuan kegiatan yang meliputi

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Hasil observasi

a. Tes Evaluasi

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan daftar nilai kognitif melalui tes evaluasi peserta didik pada akhir pembelajaran siklus. Dari data hasil tes peserta didik pada tiap siklus akan diketahui hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik. Selanjutnya dari data tersebut diperoleh pada tiap siklus dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghitung *percentages correction*.

Analisis data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal tes evaluasi, analisisnya dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum f}{n}$$

Keterangan :

$\sum f$ = Jumlah nilai

n = Jumlah peserta didik

Untuk menghitung kriteria ketuntasan belajar

secara klasikal digunakan rumus:¹⁰

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

S = Jumlah peserta didik yang mencapai tuntas belajar

N = Jumlah total peserta didik

G. Indikator Ketercapaian

Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar matematika peserta didik secara optimal ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar tiap individu. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah :

1. Secara individu mencapai nilai ≥ 60
2. Ketuntasan Klasikal 75 %

¹⁰ M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), Cetakan IX, hlm. 112.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Pra Siklus

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi pembelajaran di kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak pada hari Senin tanggal 3 Nopember 2014 mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB dengan materi pokok pengukuran waktu. Dari data observasi dan pembelajaran pra siklus, maka diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil belajar pra siklus

No	Nama peserta didik	Nomor soal										Jmlh skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A.1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	5	50
2	A.2	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70
3	A.3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70
4	A.4	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
5	A.5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
6	A.6	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	4	40
7	A.7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
8	A.8	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50
9	A.9	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70

10	A.10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70
11	A.11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
12	A.12	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	5	50
13	A.13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50
14	A.14	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
15	A.15	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40
16	A.16	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
17	A.17	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70
18	A.18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
19	A.19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	7	70
20	A.20	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3	30
21	A.21	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	50
22	A.22	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
23	A.23	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40
24	A.24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70
Jumlah													1430
Rata-rata													59,58

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada pra siklus belum dinyatakan tuntas, karena nilai rata-rata kelas baru mencapai 59,58 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60. Sementara persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 54,17% jauh di bawah persentase ketuntasan klasikal yang

telah ditentukan yaitu 75,00%. Sehingga pembelajaran pra siklus perlu dilanjutkan ke siklus I.

2. Siklus I

Pembelajaran siklus I ini dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada pembelajaran pra siklus belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Pada hasil belajar pra siklus ranah kognitif nilai rata-rata kelas baru mencapai 59,58 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 60. Sementara persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 54,17 % jauh di bawah persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75,00%.

Pembelajaran siklus I ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada pra siklus. Pada siklus I ini penelitian dilakukan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan pra siklus. Pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas II materi pengukuran waktu. Diharapkan dengan meningkatnya hasil tes ini diikuti pula dengan adanya perubahan sikap dan keterampilan peserta didik.

Pembelajaran siklus I dilaksanakan di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak pada tanggal 10 Nopember 2014 mulai pukul 07.00-08.10 WIB dengan materi pokok pengukuran waktu. Pelaksanaan pembelajaran siklus I diikuti

oleh seluruh peserta didik Kelas II yang berjumlah 24 peserta didik. Dari data pembelajaran siklus I, maka diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil belajar siklus I

No	Nama peserta didik	Nomor soal										Jmlh skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	A.1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40
2	A.2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	A.3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
4	A.4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
5	A.5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
6	A.6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
7	A.7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
8	A.8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
9	A.9	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	30
10	A.10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
11	A.11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
12	A.12	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
13	A.13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50
14	A.14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	A.15	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	40
16	A.16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
17	A.17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
18	A.18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90

19	A.19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
20	A.20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
21	A.21	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
22	A.22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
23	A.23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
24	A.24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
Jumlah													1840
Rata-rata													76,67

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I sudah dinyatakan tuntas, karena nilai rata-rata kelas mencapai 76,67 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75,00. Sementara persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 83,33%. Meskipun secara rata-rata dan ketuntasan klasikal sudah dinyatakan tuntas. Tetapi untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Pembelajaran siklus II ini dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I ingin mendapatkan hasil yang lebih optimal. Pada hasil belajar siklus I sudah dinyatakan tuntas, karena nilai rata-rata kelas mencapai 76,67 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75,00 dan persentase ketuntasan klasikal

sudah mencapai 83,33% di atas persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75,00%.

Pembelajaran siklus II ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada siklus I. Pada siklus II ini penelitian dilakukan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas II materi pengukuran waktu. Diharapkan dengan meningkatnya hasil tes ini diikuti pula dengan adanya perubahan sikap dan keterampilan peserta didik.

Pembelajaran siklus II dilaksanakan di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Demak pada tanggal 17 Nopember 2014 mulai pukul 07.00-08.10 WIB dengan materi pokok yang sama yaitu pengukuran waktu. Pelaksanaan pembelajaran siklus II diikuti oleh seluruh peserta didik Kelas II yang berjumlah 24 peserta didik. Dari data pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil belajar siklus II

No	Nama peserta didik	Nomor Soal					Jmlh skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	A.1	2	2	2	2	0	8	80
2	A.2	2	2	2	2	2	10	100
3	A.3	2	2	2	2	0	8	80
4	A.4	2	2	2	2	0	8	80
5	A.5	2	2	2	2	2	10	100
6	A.6	2	2	2	2	2	10	100
7	A.7	2	2	2	2	0	8	80
8	A.8	2	2	2	2	0	8	80
9	A.9	2	2	0	0	0	4	40
10	A.10	2	2	2	2	2	10	100
11	A.11	2	2	2	2	0	8	80
12	A.12	2	2	2	2	2	10	100
13	A.13	2	2	2	2	0	8	80
14	A.14	2	2	2	2	0	8	80
15	A.15	2	0	2	0	0	4	40
16	A.16	2	2	2	2	2	10	100
17	A.17	2	2	2	2	2	10	100
18	A.18	2	2	2	2	0	8	80
19	A.19	2	2	2	2	2	10	100
20	A.20	2	0	2	2	2	8	80
21	A.21	2	2	2	2	0	8	80
22	A.22	2	2	2	2	0	8	80
23	A.23	2	2	2	2	2	10	100
24	A.24	2	2	2	2	0	8	80
Jumlah								2160
Rata-rata								90

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus II sudah dinyatakan tuntas, karena nilai rata-rata kelas mencapai 90 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

telah ditentukan yaitu 75,00 dan persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai 91,67% di atas persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75,00%.

B. Analisis Data per Siklus

1. Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pada pembelajaran pra siklus, proses belajar mengajar masih menggunakan strategi konvensional, yaitu ceramah. Guru menerangkan materi dengan cara peserta didik diajak untuk membayangkan materi pelajaran tanpa alat peraga dan pendekatan pembelajaran aktif. Hal ini tentu saja membuat peserta didik jenuh, bosan, malas, dan tidak bersemangat sehingga peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan dan hasil belajar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Pada pembelajaran pra siklus juga masih menggunakan pendekatan lama yaitu *teacher centered* atau guru sebagai pusat pembelajaran, sehingga peserta didik kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri dan potensinya, cenderung pasif, dan malas belajar. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *The Power of Two and Four* yang bertujuan agar peserta didik aktif dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar peserta didik meningkat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four*
- 2) Menyusun lembar observasi
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan yang dipergunakan pada kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun soal evaluasi dan lembar kerja yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.
- 5) Mengefektifkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada setiap siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam dan memerintahkan kepada peserta didik untuk berdoa sejenak, kemudian dilanjutkan sekilas tentang perkenalan oleh

peneliti pada pertemuan ini. Peneliti memasuki kelas observasi bersama guru kelas II yaitu Bapak Hadi Rikno, S.Pd.I.

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengabsensi. Setelah mengabsensi guru menerangkan materi dan peneliti mengamatinya. Guru mengawali pelajaran dengan penyampaian apersepsi dan motivasi pada peserta didik, serta tujuan pembelajaran dari materi pengukuran waktu. Peserta didik mendengarkan penjelasan dengan tenang. Setelah guru menjelaskan materi tersebut, kemudian guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya, akan tetapi peserta didik tidak ada yang bertanya. Disebabkan peserta didik kurang percaya diri, rasa takut, dan malu membuat kendala untuk aktif bertanya. Setelah proses menjelaskan materi selesai, kemudian guru membagikan lembar kertas kosong pada peserta didik yang sudah dipersiapkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh guru untuk didiskusikan.

Sebelum diskusi dimulai, guru menjelaskan sekilas tentang penerapan metode *the power of two and four* yang akan diterapkan pada materi tersebut. Dalam penerapan metode *the power of two and four* secara langsung peserta didik dituntut untuk aktif menyelesaikan masalah baik secara mandiri maupun secara berkelompok.

Kemudian guru membagikan kertas yang telah disediakan oleh peneliti untuk menulis jawaban yang telah didiskusikan bersama. Kemudian guru menerangkan kepada peserta didik bahwa “Dalam penerapan metode ini, harus mengikuti panduan dari bapak, karena ada kalanya kamu menjawab soal secara mandiri dan ada kalanya kamu menjawab soal secara berkelompok dan dalam diskusi ada perjanjian waktu untuk mengerjakan soal.”(ungkap pak guru)

Setelah suasana tenang, kemudian guru memberikan soal untuk didiskusikan. Kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berfikir sejenak tentang pertanyaan yang telah diberikan. Selanjutnya, guru memerintahkan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tersebut, secara mandiri dan jawaban ditulis di kertas yang sudah disediakan. Lalu guru memeriksa hasil kerjanya. Setelah peserta didik menyelesaikan soal secara individu beberapa menit yang lalu, kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membentuk pasangan individu untuk berdiskusi. Lalu peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua. Selanjutnya peserta didik untuk bekerja berpasangan menjadi empat orang dan berdiskusi lalu bersepakat mencari jawaban terbaik, kemudian guru memeriksa hasil kerjanya. Ketika semua pasangan

kelompok selesai menulis jawaban baru, guru membandingkan jawaban dari masing – masing pasangan kelompok ke pasangan kelompok lain. Kemudian guru memerintahkan pada setiap pasangan kelompok salah satu diantara anggota kelompoknya agar menjelaskan jawabannya di depan kelas. Dan kelompok lain mengomentari jawaban tersebut. Suasana menjadi rame karena masing- masing dari anggota kelompok menunjuk salah satu diantaranya untuk maju ke depan kelas. Namun suasana kelas dapat dinetralisirkan kembali oleh guru.

Setelah diskusi selesai, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok, salah satu diantara anggotanya maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya sebelum ditunjuk oleh guru. Akan tetapi, tidak ada yang berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru menunjuk kelompok lima perwakilan dari kelompok lima kemudian maju, tetapi agak terpaksa karena rasa malu, kurang percaya diri, dan rasa takut masih ada pada kelompok lain, diminta untuk menanggapi hasil kerjanya. Namun tidak ada satupun siswa yang menanggapi. Kemudian guru memberi sedikit umpan dengan berkata “kalau ada yang berani menanggapi atau bertanya, maka akan diberikan nilai tambahan untuk kelompoknya”. Cara ini berhasil untuk memancing keaktifan siswa dan ada

beberapa siswa yang mau bertanya dan menanggapi hasil kelompok tersebut.

Setelah semua kelompok sudah mulai mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menarik beberapa kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Saat pembelajaran akan selesai, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu aktif untuk bertanya dan selalu giat belajar. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama dan dilanjutkan guru mengucapkan salam lalu peserta didik serempak menjawabnya.

c. Observasi Kegiatan

Peneliti sebagai pelaku senantiasa selalu bekerja sama dengan observer dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan.

1) Hasil Proses

Selama pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), peneliti telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya

peserta didik yang pasif, bermain sendiri, dan merasa bingung pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Metode The Power of Two and Four*. Namun demikian, dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan peningkatan.

2) Hasil Belajar

Peneliti menetapkan hasil belajar ranah kognitif sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di madrasah, yakni 60,00 artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 60,00 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 75,00%. Berikut adalah perbandingan persentase ketuntasan pada pembelajaran pra siklus dengan siklus I yang bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan hasil belajar pra siklus dengan siklus I

No	Kriteria	Perbandingan	
		Pra siklus	Siklus I
1	Rata-rata	59,58	76,67
2	Ketuntasan Klasikal	54,17 %	83,33 %

Dari tabel 4.4 terdapat variasi nilai yang diberikan guru dan frekuensi peserta didik mendapat

nilai tersebut. Tiap nilai yang diberikan guru mempunyai frekuensi yang berbeda-beda.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dengan menggunakan pendekatan *Metode The Power of Two and Four*, proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak peserta didik yang tidak berani bertanya saat mengalami kesulitan serta merasa malu ketika diminta guru untuk membacakan hasil penemuannya. Hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Peserta didik belum terbiasa menggunakan metode *The Power of Two and Four* dan masih terpengaruh dengan pendekatan pembelajaran lama yang biasa digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurang jelasnya petunjuk yang disampaikan oleh guru tentang penerapan pendekatan *Metode The Power of Two and Four*, sehingga peserta didik merasa kebingungan dan cenderung pasif.
- 3) Guru dalam hal bertanya dan meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil temuannya kurang merata,

sehingga semua peserta didik belum bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Karena masih ada beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Meskipun dilihat dari data hasil belajarnya hanya ada 4 peserta didik (16,67%) yang belum tuntas belajar dengan persentase ketuntasan klasikal di bawah kriteria ketuntasan yang ditentukan, sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 20 peserta didik (83,33%) dengan persentase ketuntasan klasikal di atas kriteria yang ditentukan yaitu 75,00%. Ini berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I menunjukkan hasil belajarnya sudah tuntas secara klasikal, tetapi untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Dari observasi pembelajaran pada siklus I ini, selanjutnya peneliti akan melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan selanjutnya. Peneliti juga harus meningkatkan cara penyajian dan penyampaian materi pembelajaran, sehingga peserta didik termotivasi dan menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar dan akhirnya dapat mencapai indikator pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti didapatkan beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II dengan pendekatan pembelajaran yang sama yaitu *Metode The Power of Two and Four* pokok bahasan pengukuran waktu pada Kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo, yaitu :

- 1) Menyusun kembali skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal evaluasi dan lembar kerja untuk pelaksanaan siklus II dengan memperhatikan hasil dari pembelajaran pada siklus I.
- 2) Guru akan menjelaskan petunjuk penerapan metode *The Power of Two and Four* dengan detail.
- 3) Guru akan membagi kelompok secara merata berdasarkan pada peringkat masing-masing peserta didik.
- 4) Penyampaian pertanyaan dan penunjukan kepada peserta didik diusahakan lebih merata, sehingga semua peserta didik bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan kriteria penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Meskipun dalam pembelajaran siklus I menunjukkan hasil belajar ranah kognitif sudah tuntas secara klasikal, namun keseriusan setiap peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan, supaya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi dapat tercapai dengan maksimal. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebagian besar peserta didik Kelas II MI Sabilul Muttaqin Trimulyo merasa cocok dan senang terhadap penggunaan pendekatan *Metode The Power of Two and Four*.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini dibuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan siklus I. Pada siklus II ini akan dilaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifkan peserta didik. Peneliti memberikan variasi agar peserta didik tidak jenuh dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal evaluasi siklus II, dan lembar kerja. Peneliti juga mengupayakan untuk memberikan penjelasan kriteria penilaian kepada peserta didik, serta berusaha untuk lebih menyebarkan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan

meminta peserta didik menjadi relawan untuk mempresentasikan hasil temuannya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penjelasan serta temuan-temuan peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik yang pada waktu pembelajaran siklus I kurang aktif bisa menjadi lebih aktif.

Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan peserta didik dengan serempak menjawab, kemudian guru mengajak berdoa bersama dan tidak lupa diawali dengan *basmalah* bersama, kebiasaan ini dilakukan setiap pelajaran akan dimulai. Selanjutnya guru mengabsensi peserta didik. Sebelum pelajaran dimulai guru mengulas materi yang telah lalu yaitu dengan cara bertanya kepada peserta didik "sebutkan jenis-jenis jama?", peserta didik menjawab dengan serempak tetapi tidak jelas. Lalu guru memerintahkan kepada peserta didik agar memberanikan diri untuk menjawabnya. Kemudian hampir peserta didik yang memberanikan diri untuk menjawabnya. Namun guru hanya memilih salah satu diantaranya. Dan peserta didikpun dapat menjawabnya dengan baik.

Setelah guru melakukan apersepsi, kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik untuk merubah

tempat duduk. Yaitu dengan bentuk susunan chevron yaitu berbentuk huruf V. Bertujuan untuk mengurangi jarak antara peserta didik, pandangan agar lebih baik dan memungkinkan untuk melihat peserta didik lebih jelas dari pada baris lurus. Setelah tempat duduk tersusun rapi, kemudian guru melanjutkan materi. Setelah dijelaskan oleh guru, kemudian guru mempersilahkan kepada peserta apakah ada yang mau ditanyakan atau ada yang kurang faham tentang materi yang dijelaskan. Kemudian ada peserta didik yang meminta agar penjelasannya diulangi kembali. Dan guru mengulangi penjelasan materi tersebut sampai peserta didik faham.

Setelah peserta didik sudah faham semua tentang materi yang telah dijelaskan tadi, kemudian seperti biasanya guru memberikan soal untuk berdiskusi. Dan guru membagikan kertas kosong untuk menulis jawaban. Setelah masing – masing peserta didik sudah mendapatkan soal dan mendapatkan kertas kosong, kemudian guru memberikan waktu 10 menit untuk menulis jawaban secara individu. Setelah waktu sudah selesai dalam menjawab soal, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk berdiskusi kembali tentang soal tersebut dan peserta didik diperintahkan agar mencari pasangannya untuk berdiskusi, yaitu dua orang. Selanjutnya guru memberikan waktu 5 menit untuk

berdiskusi kembali mencari jawaban yang paling baik. Setelah peserta didik sudah mendapatkan jawabannya, kemudian guru memerintahkan kembali untuk berdiskusi dan mencari anggota kelompoknya menjadi empat orang, dan empat orang tersebut berdiskusi kembali untuk mencari jawaban yang paling tepat. Setelah diskusi sudah selesai kemudian guru memeriksa hasil kerjanya, selanjutnya memerintahkan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik pun hampir kompak mengacungkan jarinya dan langsung serempak menjawab “saya pak, saya pak, saya pak....!!!”. Kemudian guru memerintahkan kepada peserta didik agar disesuaikan dengan urutan kelompoknya.

Pada pertemuan kali ini peserta didik sudah mulai aktif, dan berani memberi komentar maupun pendapat pada hasil pekerjaan temannya. Setelah melaksanakan tahap – tahap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two and four* tersebut diatas, kemudian guru melakukan klarifikasi sedikit tentang tanggapan–tanggapan peserta didik yang keliru sekaligus memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.

Pada akhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan sebelum pelajaran diakhiri guru mengajak peserta didik untuk berdoa, lalu peserta didik

mengikutinya dengan baik. Setelah doa bersama selesai guru mengakhiri dengan bacaan *hamdallah* dan guru mengucapkan salam, dan peserta didik menjawab dengan kompak.

c. Observasi Kegiatan

Selama proses pembelajaran siklus II Peneliti sebagai pelaku senantiasa bekerja sama dengan observer dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan. Dari lembar observasi yang diisi oleh observer dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada pembelajaran siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran siklus I.

Pada pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siklus II ini, peneliti telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode *The Power of Two and Four* menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik lebih semangat, antusias, dan serius dalam mengerjakan tugas. Peserta didik juga sudah merasa nyaman dengan pembelajaran menggunakan Metode *The Power of Two and Four*. Berikut adalah perbandingan

persentase ketuntasan pada pembelajaran pra siklus dengan siklus I yang bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Perbandingan hasil belajar siklus I dengan siklus II

No	Kriteria	Perbandingan	
		Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	76,67	90
2	Ketuntasan Klasikal	83,33 %	91,67 %

Dari tabel 4.5 terdapat variasi nilai yang diberikan guru dan frekuensi peserta didik mendapat nilai tersebut. Tiap nilai yang diberikan guru mempunyai frekuensi yang berbeda-beda.

d. Refleksi

Dalam penelitian pembelajaran siklus II ini, hasil belajar peserta didik sudah dinyatakan tuntas secara klasikal. Menurut peneliti peserta didik sudah cocok belajar materi pengukuran waktu dengan menggunakan pendekatan *Metode The Power of Two and Four*, karena proses pembelajaran yang berlangsung sudah terlihat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan serta hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I.

C. Analisis Data

Nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus baru mencapai 66,25 dan persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 70,83%, naik pada siklus I menjadi 76,67 dan ketuntasan klasikal 83,33%, naik lagi pada siklus II menjadi 90 dan ketuntasan klasikal menjadi 91,67%.

Secara kumulatif perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II bias dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Kriteria	Perbandingan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	59,58	76,67	90
2	Ketuntasan Klasikal	54,17 %	83,33 %	91,67 %

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran melalui metode *The Power of Two and Four* dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi pada materi pokok pengukuran waktu di MI Sabilul Muttaqin Trimulyo mampu meningkatkan hasil belajar dengan ditunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu kesiapan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus dengan rata-rata hasil belajar pada pra siklus mencapai 59,58, siklus I 76,67, dan pada siklus II mencapai 90. Dan ketuntasan klasikal pada pra siklus mencapai 54,17 %, siklus I adalah 83,33 % dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan 91,67%,

B. Saran

Atas dasar simpulan tersebut disarankan:

1. Proses pelaksanaan dalam pembelajaran metode *The Power of Two and Four* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga perlu dikembangkan pada

materi pokok yang lain.

2. Dengan metode *The Power of Two and Four* guru harus mampu mengembangkan pembelajaran kreatif sehingga suasana kelas lebih kondusif, efektif dan tidak menjenuhkan.
3. Pembelajaran dengan metode *The Power of Two and Four* tidak hanya dilakukan sampai selesainya penelitian saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.
4. Peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Amin Suyitno,. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1.* (Semarang: UNNES, 2006)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 - 30*, (Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006)
- Gatot Muhsetyo, dkk., *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- <http://diglib.unnes.ac.id/gsdlib/collect/skripsi/archives/HASHO173/70652e3b.dir/doc.pdf>
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000)
- Mas Nur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah; Classroom Action Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

- Mulyasa E, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Depag Bekerjasama dengan Ditbina Widyaiswara LAN-RI, 2007)
- Nasirudin, dkk, *Pedoman Penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*, (Semarang: Tarbiyah Press, 2008)
- Ngalim Purwanto M, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)
- Poerwodarminto, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta : Bina Ilmu, 1991.
- Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV. Prindo, 1995.
- Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS, 2010)
- Sholeh Abdul Azis dan Abdul Azis Abdul Madjid, *Al-Tarbiyah Waturuqu Al-Tadrisi*, Juz.1., Mesir: Darul Ma'arif
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995)
- Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000)
- Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009)
- Sudjana Nana , *Proses-Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

Tirtarahardja Umar, La Sulo, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP PRA SIKLUS)

Satuan Pendidikan : MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II (Dua) / I (Gasal)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

C. Indikator

- 2.1.1 Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.
- 2.1.2 Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah
- 2.1.3 Membaca jam digital
- 2.1.4 Membuat gambar jam dan
- 2.1.5 Menentukan letak jarum jam
- 2.1.6 Mengatur letak jarum jam

D. Tujuan Pembelajaran

- Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.

Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah

Membaca jam digital

Membuat gambar jam dan

Menentukan letak jarum jam

Mengatur letak jarum jam

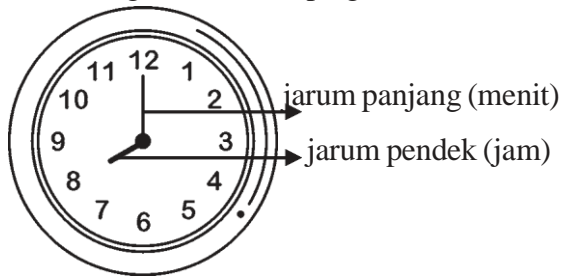
E. Materi Pembelajaran

1. Pengukuran Waktu

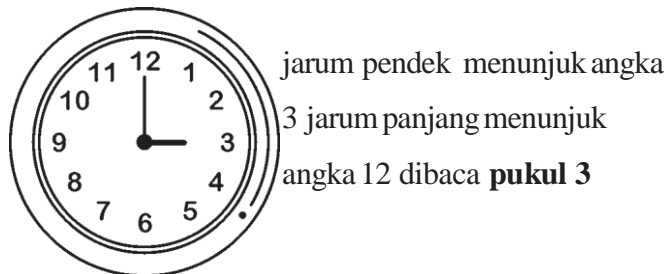
Lihatlah jam dinding di ruang kelas ini ! ke arah manakah berputarnya jarum jam?

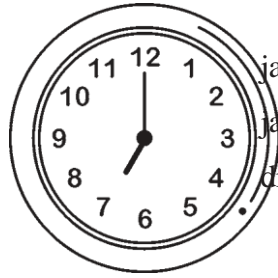
a. Membaca dan menentukan tanda waktu

ayo perhatikan gambar di samping



bagaimana cara membaca dan menulis jam



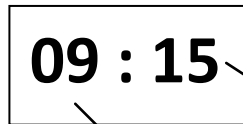


Jarum pendek menunjuk angka 7

Jarum panjang menunjuk angka 12

Dibaca **pukul 7**

Jam Digital



Menunjukkan menit (angka 15)

Menunjukkan jam (angka 9)

Dibaca jam 9 lebih 15 menit

F. Strategi Pembelajaran

1. Model : *The Power Of Two and Four*

2. Metode:

- ☞ Diskusi Kelompok (*Learning Community*)
- ☞ Tanya Jawab (*Questioning*)
- ☞ Diskusi informasi

G. Media Pembelajaran

Jam dinding, jam tangan, dan jam digital

H. Sumber Belajar

Buku paket Matematika Kelas II Sekolah Dasar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
1.	Kegiatan Awal a. Guru memberikan salam kepada siswa dan menanyakan keadaannya b. Guru mengabsen c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu tentang waktu	10 menit

Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan bahwa dalam pembelajaran akan menggunakan metode *The Power Of Two and Four* (menggabungkan antara 2 dan 4 kekuatan). Dimana metode ini menggunakan sistem kerja kelompok yang diawali dengan 2 peserta didik kemudian ditambah menjadi 4 peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang sama. Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan)

2.	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan c. Guru memberikan waktu kepada siswa supaya berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut d. Guru membagikan kertas kepada siswa untuk menulis jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru e. Setelah semua siswa selesai menuliskan jawabannya di kertas lalu diminta untuk bergabung dengan temannya 2 anak f. Kemudian disuruh berdiskusi tentang masalah tersebut g. Guru meminta siswa untuk bergabung menjadi 4 orang setelah 2 orang h. Guru meminta siswa untuk membacakan jawaban tersebut i. Jawaban boleh ditulis didalam kertas j. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi tentang materi menginfakkan harta diluar zakat dengan sub pembahasan shadaqah 	50 menit
----	--	-----------------

3.	Kegiatan Akhir a. Kelas dengan dipandu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas b. Guru mengakhiri pelajaran ditutup dengan do" a.	10 menit
----	---	-----------------

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Keaktifan, Ketelitian, dan Kerja sama
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Mempresentasikan hasil diskusi
2. Bentuk penilaian : Terlampir

Demak, Nopember 2014

Guru Pamong

Praktikan

Hadi Rikno, S.Pd.I.

Paozi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Paozi, S.Pd.I.

LAMPIRAN 2

SOAL EVALUASI PRA SIKLUS

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : II / I

Nama peserta didik :

Hari, tanggal :

Waktu :

Tentukan tanda waktu di bawah ini !

- 1) Jarum pendek menunjuk angka 4 dan jarum panjang menunjuk angka 12 berarti pukul
- 2) Pada gambar jam di bawah ini menunjukkan pukul



- 3) Jarum pendek menunjuk angka 8 dan 9 jarum panjang menunjuk angka 6 berarti pukul....
- 4) 12 : 30 dibaca
- 5) 11 : 00 dibaca

Kunci Jawaban :

- 1) Pukul 04 : 00
- 2) Pukul 01 : 30 atau jam setengah dua
- 3) Pukul 08 : 30
- 4) Pukul dus belas lebih tiga puluh menit

5) Pukul 11 : 00

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA (LK)

PRA SIKLUS

Mata pelajaran : Matematika

Hari, tanggal :

Kelas / semester : II / I

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

A. Tujuan :

1. Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.
2. Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah
3. Membaca jam digital

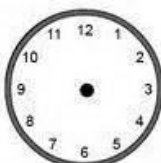
B. Langkah Kerja dan Hasil

Setelah kalian melihat cara membaca tanda waktu, selanjutnya diskusikan dengan teman kamu perintah berikut ini !

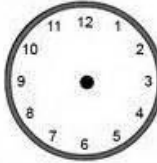
1. Bacalah tanda waktu tepat, dan setengah di bawah ini dengan cara mendiskusikan bersama kelompokmu !



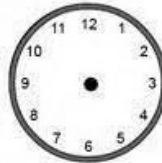
Pukul



pukul



Pukul



pukul



Pukul

2. Presentasikan ke depan bersama teman sekelompokmu !

LAMPIRAN 4

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

No	NAMA	Siklus I	
		Nilai	T/T T
1	Abdul Mujib	50	TT
2	Akjun Manggala Putra	70	T
3	Ali Mustakim	70	T
4	Ana Khafidhatul K	50	TT
5	Apif Syarifudin	80	T
6	Ayub Al Ghozali	40	TT
7	Dewi Ratna Sari	70	T
8	Dian KhusnulHidayah	50	TT
9	Hanifatur Rohmah	70	T
10	Indah Tri Lestari	70	T
11	Intan Nur Cahyani	70	T
12	Khusnul Khtimah	50	TT
13	Luluk Khorifatul F	50	TT
14	M. Bagus Mustofa	50	TT
15	M. Davin Nauval Zaki	40	TT
16	M. Ilham Arsyad	70	T

17	M. Khakim Afifudin	70	T
18	M. Khoirul Anwar	70	T
19	M. Raihan Khadafi	70	T
20	M. Shofiyulloh	30	TT
21	Nur Afifah	50	TT
22	Nur Azizah	80	T
23	Nur Faiyah	40	TT
24	Nurus Syafaah	70	T
Jumlah		1430	
Rata-rata		59,58	

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS 1)

Satuan Pendidikan : MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur Demak

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II (Dua) / I (Gasal)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

B. Kompetensi Dasar

2.1. Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

C. Indikator

2.1.1 Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.

2.1.2 Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah

2.1.3 Membaca jam digital

D. Tujuan Pembelajaran

Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.

Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah

Membaca jam digital

E. Materi Pembelajaran

Satuan Waktu

1. Mengetahui dan Membaca Jam

a. Mengetahui Jam

Perhatikan gambar jam berikut



Jam dinding Jam tangan Jam digital Jam beker

b. Membaca Jam

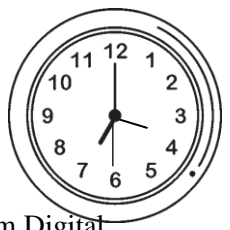
Dalam jam dinding ada 2 jarum yaitu jarum pendek yang menunjukkan jam dan jarum panjang yang menunjukkan menit.

Perhatikan gambar jam berikut !



Jarum panjang menunjukkan angka 12, jarum pendek menunjukkan angka 8.

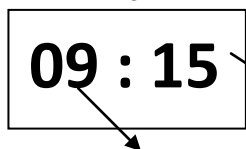
Jam ini menunjukkan waktu pukul delapan tepat dapat ditulis 08.00.



jarum pendek menunjuk angka 3 dan 4 jarum panjang menunjuk angka 6.

dibaca **pukul setengah**
ditulis pukul 03. 30

Jam Digital



Menunjukkan menit (angka 15)

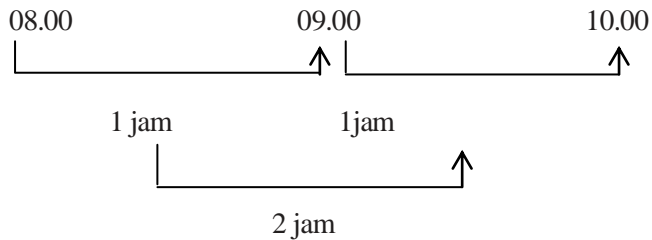
Menunjukkan jam (angka 9)

Dibaca jam 9 lebih 15 menit

2. Menyatakan Lama Suatu Kegiatan

Pada hari Senin Rina mengikuti pelajaran Matematika. Pelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00. berapa lama Rina mengikuti pelajaran Matematika ?

Perhatikan cara penyelesaiannya !



Jadi, lama Rina mengikuti pelajaran Matematika adalah 2 jam.

F. Strategi Pembelajaran

1. Model : *The Power Of Two and Four*

2. Metode:

- ☞ Diskusi Kelompok (*Learning Community*)
- ☞ Tanya Jawab (*Questioning*)
- ☞ Diskusi informasi

G. Media Pembelajaran

Jam dinding, jam tangan, jam beker, dan jam digital

H. Sumber Belajar

Buku paket Matematika Kelas II Sekolah Dasar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam kepada siswa dan menanyakan keadaannyab. Guru mengabsenc. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu tentang waktu	10 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberikan penjelasan bahwa dalam pembelajaran akan menggunakan metode <i>The Power Of Two and Four</i> (menggabungkan antara 2 dan 4 kekuatan). Dimana metode ini menggunakan sistem kerja kelompok yang diawali dengan 2 peserta didik kemudian ditambah menjadi 4 peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang sama. Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan)	

2.	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru memberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan c. Guru memberikan waktu kepada siswa supaya berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut d. Guru membagikan kertas kepada siswa untuk menulis jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru e. Setelah semua siswa selesai menuliskan jawabannya di kertas lalu diminta untuk bergabung dengan temannya 2 anak f. Kemudian disuruh berdiskusi tentang masalah tersebut g. Guru meminta siswa untuk bergabung menjadi 4 orang setelah 2 orang h. Guru meminta siswa untuk membacakan jawaban tersebut i. Jawaban boleh ditulis didalam kertas j. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi tentang materi menginfakkan harta diluar zakat dengan sub pembahasan shadaqah 	50 menit
----	--	-----------------

3.	Kegiatan Akhir a. Kelas dengan dipandu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas b. Guru mengakhiri pelajaran ditutup dengan do" a.	10 menit
----	---	-----------------

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan, Ketelitian, dan Kerja sama
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Penilaian Keterampilan : Mempresentasikan hasil diskusi

4. Bentuk penilaian : Terlampir

Demak, September 2014

Guru Pamong

Praktikan

Hadi Rikno, S.Pd.I.

Paozi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Paozi, S.Pd.I.

LAMPIRAN 6

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : II / I

Nama peserta didik :

Hari, tanggal :

Waktu :

Tentukan tanda waktu di bawah ini !

- 1) Jarum pendek menunjuk angka 4 dan jarum panjang menunjuk angka 12 berarti pukul
- 2) Pada gambar jam di bawah ini menunjukkan pukul



- 3) Jarum pendek menunjuk angka 8 dan 9 jarum panjang menunjuk angka 6 berarti pukul....
- 4) 12 : 30 dibaca
- 5) 11 : 00 dibaca

Kunci Jawaban :

- 1) Pukul 04 : 00
- 2) Pukul 01 : 30 atau jam setengah dua
- 3) Pukul 08 : 30
- 4) Pukul dus belas lebih tiga puluh menit

5) Pukul 11 : 00

LAMPIRAN 7

LEMBAR KERJA (LK)

SIKLUS I

Mata pelajaran : Matematika

Hari, tanggal :

Kelas / semester : II / I

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

A. Tujuan :

1. Membaca jam yang menunjukkan waktu tepat.
2. Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah
3. Membaca jam digital

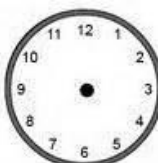
B. Langkah Kerja dan Hasil

Setelah kalian melihat cara membaca tanda waktu, selanjutnya diskusikan dengan teman kamu perintah berikut ini !

1. Bacalah tanda waktu tepat, dan setengah di bawah ini dengan cara mendiskusikan bersama kelompokmu !



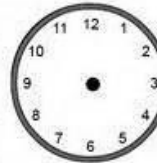
Pukul



pukul



Pukul



pukul



Pukul

2. Presentasikan ke depan bersama teman sekelompokmu !

LAMPIRAN 8

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	NAMA	Siklus I	
		Nilai	T/T T
1	Abdul Mujib	70	T
2	Akjun Manggala Putra	80	T
3	Ali Mustakim	60	T
4	Ana Khafidhatul K	0	TT
5	Apif Syarifudin	80	T
6	Ayub Al Ghozali	70	T
7	Dewi Ratna Sari	50	TT
8	Dian KhusnulHidayah	90	T
9	Hanifatur Rohmah	40	TT
10	Indah Tri Lestari	50	TT
11	Intan Nur Cahyani	50	TT
12	Khusnul Khtimah	80	T
13	Luluk Khorifatul F	90	T
14	M. Bagus Mustofa	40	TT
15	M. Davin Nauval Zaki	70	T
16	M. Ilham Arsyad	30	TT
17	M. Khakim Afifudin	80	T
18	M. Khoirul Anwar	80	T
19	M. Raihan Khadafi	60	T
20	M. Shofiyulloh	70	T
21	Nur Afifah	80	T
22	Nur Azizah	80	T
23	Nur Faiyah	70	T
24	Nurus Syafaah	70	T
Jumlah		1540	
Rata-rata		64,17	

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MI Sabilul Muttaqin Trimulyo Guntur

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : II (Dua) / I (Gasal)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

B. Kompetensi Dasar

2.1. Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam

C. Indikator

2.1.4 Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam

2.1.5 Mengatur letak jarum jam

2.1.6 Menulis tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam

D. Tujuan Pembelajaran

Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam

Mengatur letak jarum jam

Menulis tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam

E. Materi Pembelajaran

Satuan Waktu

1. Mengenal dan Membaca Jam

c. Mengenal Jam

Perhatikan gambar jam berikut



Jam dinding

Jam tangan

Jam digital

Jam beker

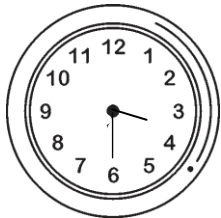
d. Membaca Jam

Dalam jam dinding ada 2 jarum yaitu jarum pendek yang menunjukkan jam dan jarum panjang yang menunjukkan menit.

Perhatikan gambar jam berikut !

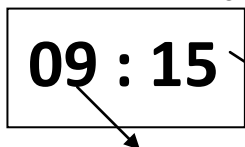


Jarum panjang menunjukkan angka 12, jarum pendek menunjukkan angka 8. Jam ini menunjukkan waktu pukul delapan tepat dapat ditulis 08.00.



jarum pendek menunjuk angka 3 dan 4 jarum panjang menunjuk angka 6. dibaca **pukul setengah** ditulis **pukul 03. 30**

Jam Digital



Menunjukkan menit (angka 15)

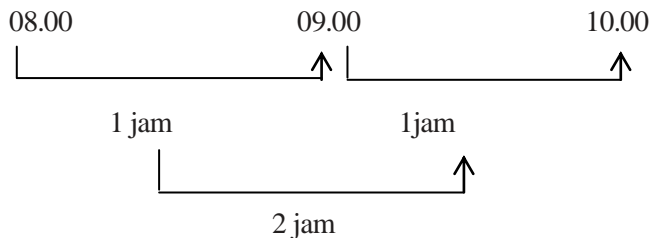
Menunjukkan jam (angka 9)

Dibaca jam 9 lebih 15 menit

2. Menyatakan Lama Suatu Kegiatan

Pada hari Senin Rina mengikuti pelajaran Matematika. Pelajaran dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00. berapa lama Rina mengikuti pelajaran Matematika ?

Perhatikan cara penyelesaiannya !



Jadi, lama Rina mengikuti pelajaran Matematika adalah 2 jam.

F. Strategi Pembelajaran

1. Model : *The Power Of Two and Four*

2. Metode:

- ☞ Diskusi Kelompok (*Learning Community*)
- ☞ Tanya Jawab (*Questioning*)
- ☞ Diskusi informasi

G. Media Pembelajaran

Jam dinding, jam tangan, jam beker, dan jam digital

H. Sumber Belajar

Buku paket Matematika Kelas II Sekolah Dasar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi
1.	Kegiatan Awal a. Guru memberikan salam kepada siswa dan menanyakan keadaannya b. Guru mengabsen c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan yaitu tentang waktu	10 menit
	Kegiatan Inti a. Guru memberikan penjelasan bahwa dalam pembelajaran akan menggunakan metode <i>The Power Of Two and Four</i> (menggabungkan antara 2 dan 4 kekuatan). Dimana metode ini menggunakan sistem kerja kelompok yang diawali dengan 2 peserta didik kemudian ditambah menjadi 4 peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan yang sama. Tujuan penerapan metode ini adalah membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan)	

2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan b. Guru memberikan waktu kepada siswa supaya berfikir sejenak tentang permasalahan tersebut c. Guru membagikan kertas kepada siswa untuk menulis jawaban atas permasalahan yang telah diberikan oleh guru d. Setelah semua siswa selesai menuliskan jawabannya di kertas lalu diminta untuk bergabung dengan temannya 2 anak e. Kemudian disuruh berdiskusi tentang masalah tersebut f. Guru meminta siswa untuk bergabung menjadi 4 orang setelah 2 orang g. Guru meminta siswa untuk membacakan jawaban tersebut h. Jawaban boleh ditulis didalam kertas i. Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi tentang materi menginfakkan harta diluar zakat dengan sub pembahasan shadaqah 	50 menit
----	--	-----------------

3.	Kegiatan Akhir a. Kelas dengan dipandu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas b. Guru mengakhiri pelajaran ditutup dengan do" a.	10 menit
----	---	-----------------

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Keaktifan, Ketelitian, dan Kerja sama
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Penilaian Keterampilan : Mempresentasikan hasil diskusi

2. Bentuk penilaian : Terlampir

Demak, Oktober 2014

Guru Pamong

Praktikan

Hadi Rikno, S.Pd.I.

Paozi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Paozi, S.Pd.I.

LAMPIRAN 10

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / semester : II / I

Nama peserta didik :

Hari, tanggal :

Waktu :


Tentukan tanda waktu di bawah ini !

- 1) Pukul 08.15 berarti jarum panjang menunjuk angka. . . . jarum pendek menunjuk angka
- 2) Pukul 12.30 berarti jarum panjang menunjuk angka . . . jarum pendek menunjuk angka
- 3) Pada gambar jam di bawah ini jarum panjang menunjuk angka 6 jarum pendek menunjuk angka 9 dan 10 berarti ditulis . . .



- 4) Pada gambar jam di bawah ini jarum panjang menunjuk angka 12 jarum pendek menunjuk angka 3 berarti ditulis . . .



- 5)  Tentukan jarum panjang dan jarum pendek jika tanda waktu menunjukkan pukul 07.30 !

Kunci Jawaban :

- 1) Jarum panjang menunjuk angka 3 jarum pendek menunjuk angka 8
- 2) Jarum panjang menunjuk angka 6 jarum pendek menunjuk angka 12
- 3) Pukul 09 : 30
- 4) Pukul 03.00
- 5) Pukul 07.30



LAMPIRAN 11

LEMBAR KERJA (LK) SIKLUS II

Mata pelajaran : Matematika

Hari, tanggal :

Kelas / semester : II / I

Kelompok :

Nama anggota kelompok :

A. Tujuan :

1. Membuat gambar jam dan menentukan letak jarum jam
2. Mengatur letak jarum jam
3. Menulis tanda waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam

B. Langkah Kerja dan Hasil

Setelah kalian melihat cara membuat jam dan menentukan letak jarum jam, selanjutnya diskusikan dengan teman kamu perintah berikut ini !
Buatlah jam dan tentukan letak jarum jam yang menunjukkan waktu di bawah ini !

1. Pukul 03.00
2. Pukul 02.30
3. Pukul 12.30
4. Pukul 06.00
5. Pukul 11.30

LAMPIRAN 12

Tabel 8.1 Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	NAMA	Siklus II	
		Nilai	T/TT
1	Abdul Mujib	88	T
2	Akjun Manggala Putra	90	T
3	Ali Mustakim	80	T
4	Ana Khafidhatul K	60	TT
5	Apif Syarifudin	90	T
6	Ayub Al Ghozali	90	T
7	Dewi Ratna Sari	98	T
8	Dian KhusnulHidayah	95	T
9	Hanifatur Rohmah	75	T
10	Indah Tri Lestari	75	T
11	Intan Nur Cahyani	90	T
12	Khusnul Khtimah	90	T
13	Luluk Khorifatul F	88	T
14	M. Bagus Mustofa	64	TT
15	M. Davin Nauval Zaki	88	T
16	M. Ilham Arsyad	78	T
17	M. Khakim Afifudin	94	T
18	M. Khoirul Anwar	90	T
19	M. Raihan Khadafi	70	T
20	M. Shofiyulloh	88	T
21	Nur Afifah	70	T
22	Nur Azizah	88	T
23	Nur Faiyah	78	T
24	Nurus Syafaah	70	T
	Jumlah	1987	
	Rata-rata	82,79	

LAMPIRAN 13

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **PAOZI**
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 12 Maret 1965
3. Alamat Rumah : Trimulyo RT. 01 / 02 Kecamatan Guntur
Kabupaten Demak
HP : 081 325 602 481

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Trimulyo Lulus 1981
 - b. MTs Hidayatul Mubtadiin Lulus 1984
 - c. MA Hidayatul Mubtadiin Lulus 1987
 - d. Setia WS Semarang Lulus 2010
2. Pendidikan Non-Formal:
Pnn-Pes Lirboyo Kediri Jawa Timur

Semarang, 2014

Paozi
NIM: 133911203